

BAB IV
MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK SYAFI'I AKROM
PEKALONGAN

A. Deskripsi Data

1. Penganggaran Keuangan di SMK Syafi'i Akrom Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

SMK Syafi'i Akrom merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Syafi'i Akrom. Dalam menjalankan kegiatan pendidikan, SMK Syafi'i Akrom menyusun rencana kegiatan sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk itu SMK Syafi'i Akrom perlu menetapkan anggaran dalam bidang keuangan sekolah sehingga dalam proses pengalokasian dana dapat mencapai sasaran yang hendak dicapai dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan SMK Syafi'i Akrom bersifat *universal* (menyeluruh), yaitu pengelolaan keuangan sekolah dikelola secara menyeluruh oleh pihak yayasan yang dibantu kepala sekolah dan kepala bagian tata usaha. Dalam penganggarannya, SMK Syafi'i Akrom memperhatikan berbagai hal melalui data dan informasi yang dikumpulkan kemudian data dan informasi tersebut dikaji yang pada

akhirnya nanti disusun sebagai bahan masukan dalam penyusunan RAPBS.¹

Penyusunan RAPBS di SMK Syafi'i Akrom melalui empat tahap, antara lain:

a. Membentuk tim penyusun RAPBS

Penyusunan RAPBS di SMK Syafi'i Akrom merupakan suatu proses perundingan atau kesepakatan antara pihak yayasan dengan tim penyusun RAPBS yang diketuai kepala sekolah. Sehingga menghasilkan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan penerimaan yang diharapkan dari setiap sumber dana.

Dalam penyusunan RAPBS di SMK Syafi'i Akrom dilakukan oleh kepala sekolah, kepala bagian tata usaha dan bendahara sekolah, serta melibatkan ketua komite sekolah dan pihak guru. Dengan kata lain pihak sekolah dalam menyusun RAPBS melibatkan semua unit.²

b. Analisis kebutuhan program peningkatan mutu

Anggaran di SMK Syafi'i Akrom merupakan rencana penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Oleh karena itu dalam penganggarannya terdapat gambaran kebutuhan-

¹ Wawancara dengan Yiyin Yogia Izzah selaku Kepala Bagian Tata Usaha SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 19 April 2014

² Wawancara dengan Yiyin Yogia Izzah selaku Kepala Bagian Tata Usaha SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 19 April 2014

kebutuhan yang dapat menunjang peningkatan mutu yakni pengembangan kurikulum sekolah, subsidi promosi sekolah, penambahan jam belajar menjelang UN atau pengadaan try out, pengembangan profesional guru, pengembangan sarana dan prasarana, pengelolaan ISO, menetapkan biaya sekolah, serta akreditasi sekolah. Selanjutnya penetapan kebutuhan disesuaikan dengan perkiraan jumlah dana yang diterima sekolah dalam jangka satu tahun kedepan.³

c. Menentukan skala prioritas

SMK Syafi'i Akrom menetapkan bahwa RAPBS periode 2013-2014 dialokasikan untuk biaya operasional, seperti pengembangan bidang sarana dan prasarana, pengembangan mutu, administrasi sekolah, kesiswaan, gaji guru beserta tunjangannya. Selanjutnya dilakukan seleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi. Sedangkan yang dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar, maka dapat dilakukan pengurangan biaya sesuai dengan dana yang tersedia.⁴

Berhubungan dengan pemanfaatan dana yang diterima, maka SMK Syafi'i Akrom menetapkan skala

³ Wawancara dengan Yiyin Yogia Izzah selaku Kepala Bagian Tata Usaha SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 21 April 2014

⁴ Wawancara dengan Suratno selaku Kepala Sekolah SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 21 April 2014

prioritas dana yang bersumber dari biaya SPP selama satu tahun sebesar Rp. 1.701.720.000,-, yang digunakan untuk pengembangan profesional guru, pengembangan kurikulum, pengelolaan ISO, akreditasi, promosi sekolah, pengadaan try out serta penyediaan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun biaya SPP yang sebenarnya yaitu sebesar Rp. 140.000,-, kemudian dikenakan menjadi Rp. 160.000,-, dengan rincian, uang Rp. 20.000,- disubsidikan untuk kegiatan belajar mengajar agar nantinya pada saat diadakan kegiatan jam tambahan seperti try out, siswa hanya dibebani sebesar 30%.

Sedangkan uang SPP yang sejumlah Rp. 140.000,- digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi, seperti gaji guru dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana, serta penyediaan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam praktek pembayaran SPP yang dilakukan siswa di SMK Syafi'i Akrom semuanya harus tepat waktu agar dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik.

d. Sumber dan alokasi dana untuk peningkatan mutu

Penerimaan dana pendidikan di SMK Syafi'i Akrom ditentukan oleh besarnya sumber dana yang diterima yakni, berasal dari siswa dan bantuan pemerintah

sebesar Rp. 4.602.278.000,- dengan uraian sebagai berikut:⁵

1) Siswa

No	Uraian	Jumlah siswa	Biaya	Jumlah
1.	Pendaftaran siswa baru	323	590.000	190.570.000
2.	SPP kelas X	323	160.000 x 12	620.160.000
3	SPP kelas XI	306	155.000 x12	569.160.000
4.	SPP kelas XII	305	140.000x 12	512.400.000
5.	Prakerin & OSIS kelas X	323	15.000 x 12	58.140.000
6.	Prakerin & OSIS kelas XI	306	15.000 x12	55.080.000
7.	Prakerin & OSIS kelas XII	305	15.000x 12	54.900.000
8.	Alat praktek kelas X	323	400.000	129.200.000
9.	Alat praktek kelas XI	306	400.000	122.400.000
10.	Alat praktek kelas XII	305	400.000	122.000.000
11.	Buku mapel UN kelas X	323	147.000	47.481.000
12.	Buku mapel UN kelas XI	306	142.000	43.452.000
13.	Buku UN kelas XII	305	105.000	32.025.000
14.	Buku tulis NU kelas XI	306	20.000	6.120.000
15.	Buku tulis NU kelas XII	305	20.000	6.100.000
16.	Baju batik kelas XI	306	50.000	15.300.000
17.	Baju batik kelas XII	305	50.000	15.250.000
18.	Dana sosial kelas X	323	10.000	3.230.000
19.	Dana sosial kelas XI	306	10.000	3.060.000
20.	Dana sosial kelas XII	305	10.000	3.050.000
21.	Pengembangan kelas X	323	1.400.000	452.200.000
22.	MID semester ganjil	934	50.000	46.700.000
23.	MID semester genap	629	50.000	31.450.000
24.	Ulangan semester ganjil	934	50.000	46.700.000
25.	Ulangan semester genap	629	50.000	31.450.000
26.	Ujian sekolah & NAS	305	750.000	228.750.000
27.	Qurban	934	15.000	14.010.000
28.	Tunggakan	-	100.000.000	100.000.000
			Jumlah	3.560.338.000

⁵ RAPBS SMK Syafi'i Akrom 2013-2014

2) Pemerintah

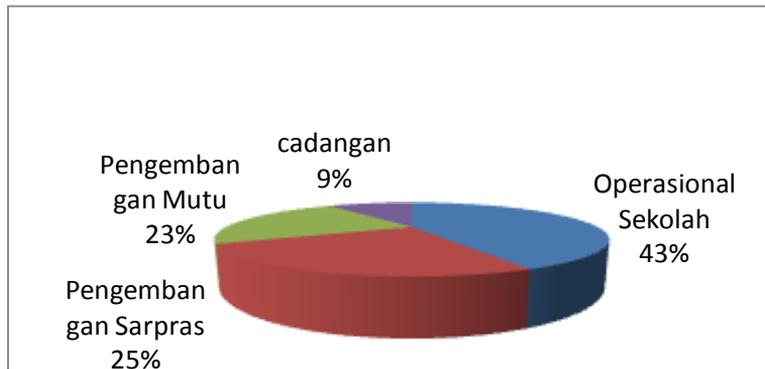
No	Uraian	Biaya
1	RBOS JAN – JUNI 2013	55.440.000
2	BOS	934.000.000
3	ROMBEL	52.500.000
Jumlah		1.041.940.000

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa perolehan dana di SMK Syafi'i Akrom, secara garis besar digunakan untuk keperluan biaya operasional sekolah, biaya pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan mutu pendidikan. Adapun rincian pengeluaran dana pendidikan di SMK Syafi'i Akrom sebagai berikut:⁶

No	Uraian	Biaya
1	Operasional sekolah: a. Honorarium guru b. Belanja barang dan jasa kantor c. Belanja bahan dan alat praktek d. Belanja perjalanan dinas	1.353.612.000 278.161.000 283.905.000 50.000.000
2	Pengembangan Sarana dan prasarana: a. Belanja penyelenggaraan perpustakaan b. Belanja pemeliharaan c. Belanja pembangunan d. Belanja inventaris	26.500.000 66.000.000 690.000.000 372.250.000
3	Pengembangan mutu pendidikan: a. Pengembangan SDM b. Belanja kegiatan belajar mengajar c. Pengembangan kegiatan kesiswaan d. Sosial dan keagamaan	189.958.000 378.779.000 425.030.000 50.585.000
4	Cadangan	437.498.000
Jumlah		4.602.278.000

⁶ RAPBS SMK Syafi'i Akrom 2013-2014

Persentase alokasi dana pendidikan tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik diatas dapat dijelaskan bahwa alokasi anggaran SMK Syafi'i Akrom terdiri dari:

- 1) Biaya operasional sekolah
 - a) Honorarium guru
 - b) Belanja barang dan jasa kantor
 - c) Belanja bahan dan alat praktek
 - d) Belanja perjalanan dinas
- 2) Biaya pengembangan sarana dan prasarana
 - a) Belanja penyelenggaraan perpustakaan
 - b) Pemeliharaan
 - c) Inventaris
 - d) Pembangunan
- 3) Biaya pengembangan mutu
 - a) Pengembangan sumber daya manusia (SDM)
 - b) Belanja kegiatan belajar mengajar
 - c) Pengembangan kegiatan kesiswaan

d) Sosial dan keagamaan.⁷

2. Pelaksanaan Keuangan di SMK Syafi'i Akrom Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Dalam kegiatan ini, SMK Syafi'i Akrom mempertanggungjawabkan atas penyusunan RAPBS dengan lima indikator antara lain: sosialisasi APBS, kesesuaian pelaksanaan dengan RAPBS, buku kontrol pemasukan, buku kas, dan pelaporan, berikut penjelasannya:

a. Sosialisasi APBS

SMK Syafi'i Akrom mensosialisasikan anggaran penerimaan dan belanja sekolah kepada semua pihak yakni pihak yayasan, kepala sekolah, komite sekolah serta pihak wali murid pada acara perpisahan kelas tiga setelah pengumuman UN (ujian nasional). sosialisasi ini disesuaikan dengan pihak yang terlibat pada penyusunan RAPBS dengan kata lain, sosialisasi yang dilakukan SMK Syafi'i Akrom bersifat transparan (terbuka).⁸

b. Kesesuaian pelaksanaan dengan RAPBS

Dalam pelaksanaan yang diterapkan SMK Syafi'i Akrom sudah sesuai dengan RAPBS yang telah disusun pada awal periode. Hal ini sesuai dengan bukti transaksi sekolah. Untuk menghindari ketidaksesuaian antara

⁷ Hasil observasi di SMK Syafi'i Akrom

⁸ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 23 April 2014

pelaksanaan dengan RAPBS, maka pihak sekolah sudah menyediakan dana cadangan.⁹ Dalam pengeluaran dana tentu ada prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan harus membuat proposal terlebih dahulu sesuai dengan program pendidikan yang ada dalam perencanaan RAPBS.
- 2) Setelah membuat proposal proses selanjutnya menyerahkan proposal kepada kepala bagian tata usaha dengan mengajukan permintaan proposal untuk mendapat persetujuan.
- 3) Setelah mendapat persetujuan dari kepala bagian tata usaha kemudian proposal tersebut diserahkan kepada kepala sekolah untuk di ACC.
- 4) Setelah mendapat persetujuan dan di ACC, selanjutnya proses pencairan dana pada bendahara, untuk mendapat kwitansi berita acara penyerahan uang dan dana dapat cair melalui dua kali tahapan.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Lina selaku Bendahara Sekolah SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 23 April 2014

¹⁰ Wawancara dengan Yiyin Yogia Izzah selaku Kepala Bagian Tata Usaha SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 23 April 2014

c. Buku kontrol penerimaan dan pengeluaran

Buku ini berfungsi untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran sekolah, SMK Syafi'i Akrom membuat buku kontrol penerimaan harian sebagai berikut:¹¹

Bulan November 2013

Tanggal		KETERANGAN	Fol. ke	Debet	Kredit	Saldo
		Transaksi				
2/11	1.	Ambil uang dari BMT		20.000.000	-	20.000.000
7/11	2.	Ambil uang dari BMT		55.000.000	-	75.000.000
12/11	3.	Ambil uang dari BMT		50.000.000	-	125.000.000
13/11	4.	Penerimaan saldo housebank dari pengurus		19.705.400	-	144.705.400

Adapun bentuk buku kontrol pengeluaran harian sebagai berikut:¹²

Bulan November 2013

Tanggal		KETERANGAN	Fol. ke	Debet	Kredit	Saldo
		Transaksi				
3/11	1.	FC. Jurnal kelas bulan November 2013	2.2.7	-	64.800	64.800
3/11	2.	FC. Materi rapat Waka, Kakom, dan pengurus	2.2.7	-	2.500	67.300
10/11	1.	Dansos untuk guru melahirkan (Bu Elak)	8.3	-	150.000	217.300
17/11	1.	Pembelian 20 liter bensin untuk praktek otomotif (TKR)	5.4	-	131.000	348.300

¹¹ Lihat buku kas SMK Syafi'i Akrom periode 2013-2014

¹² Lihat buku kas SMK Syafi'i Akrom periode 2013-2014

Selanjutnya buku kontrol harian tersebut dimasukkan dalam buku kontrol bulanan. Bentuk buku kontrol bulanan penerimaan SMK Syafi'i Akrom sebagai berikut:¹³

Bulan: November 2013

No	Uraian	Jumlah
A	SALDO BULAN JUNI 2013	609.873.575
B.1	SPP	183.435.000
2	Prakerin & OSIS/PRAMUKA	18.555.000
4	MID & Ulangan/ UAN	49.675.000
7	Bahan praktek	19.661.000
8	Sumbangan pengembangan	8.295.000
9	Asuransi	30.000
10	Buku	14.923.000
11	Qurban	30.000
13	Batik	100.000
14	Tunggakan	15.531.000
	JUMLAH B	310.235.000
	JUMLAH A + B	920.108.575

Adapun bentuk buku kontrol bulanan pengeluaran SMK Syafi'i Akrom sebagai berikut:¹⁴

No	Uraian	Jumlah
1	Honorarium	119.238.000
2	Belanja barang & jasa kantor	24.799.450
3	Belanja KBM	44.666.500
4	Pengembangan sumber daya manusia	16.886.000
5	Belanja bahan & alat praktek	82.703.100
6	Belanja kegiatan siswa/OSIS	28.855.000
7	Belanja sosial dan keagamaan	1.643.000
8	Belanja perjalanan dinas	1.400.000
9	Belanja pemeliharaan	38.437.950
10	Belanja pembangunan	360.639.550
11	Belanja inventaris	52.350.800
12	Lain-lain	132.353.000
	Total pengeluaran	903.972.350
	Saldo	16.136.225
	Jumlah	920.108.575

¹³ Lihat laporan bulanan SMK Syafi'i Akrom periode 2013-2014

¹⁴ Lihat laporan bulanan SMK Syafi'i Akrom periode 2013-2014

d. Buku kas

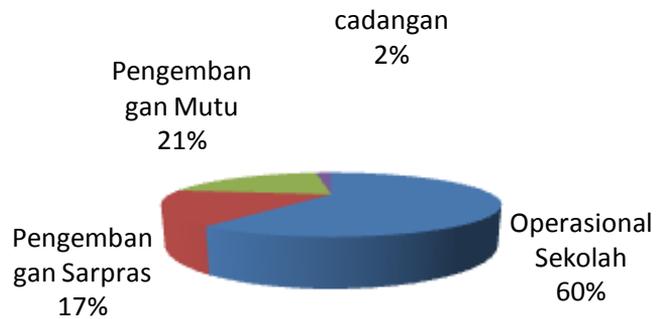
SMK Syafi'i Akrom melakukan pencatatan semua data transaksi sekolah mulai dari penerimaan hingga pengeluaran yang disebut dengan buku kas, hal ini bertujuan untuk menyajikan informasi data-data keuangan sekolah. Berikut uraian mengenai buku kas penerimaan dan pengeluaran:

Bulan: Agustus¹⁵

PENERIMAAN			PENGELUARAN		
No	Uraian	Jumlah	No	Uraian	Jumlah
A.	Saldo Juli 2013	577.238.675	1	Operasional sekolah	118.760.950
B.1	SPP	33.415.000	2	Pengembangan sarpras	34.934.500
2	OSIS/ Pramuka	1.635.000	3	Pengembangan mutu	40.998.300
3	Prakerin	1.635.000	4	Cadangan	4.082.500
4	Ujian Sekolah & Nasional	3.425.000			
5	Seragam	2.560.000			
6	Bahan Praktek	8.042.000			
7	Sumbangan Pengembangan	6.765.000			
8	Asuransi	140.000			
9	MOS/KBO	340.000			
10	Buku	3.898.000			
11	Makan siswa	11.550.000			
12	Tunggakan	14.009.000			
Jumlah B		87.414.000	Total pengeluaran		198.776.250
			Saldo		465.876.425
Jumlah A + B		664.652.675	Jumlah		664.6652.675

Prosentase pengeluaran dana pendidikan bulan Agustus 2013 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

¹⁵ Lihat laporan bulanan SMK Syafi'i Akrom periode 2013-2014



Grafik diatas dapat dijelaskan bahwa pengeluaran dana bulan Agustus 2013 di SMK Syafi'i Akrom terdiri dari:

- 1) Biaya operasional sekolah
 - a) Honorarium guru
 - b) Belanja barang dan jasa kantor
 - c) Belanja bahan dan alat praktek
 - d) Belanja perjalanan dinas
- 2) Biaya pengembangan sarana dan prasarana
 - a) Pemeliharaan
 - b) Inventaris
 - c) Pembangunan
- 3) Biaya pengembangan mutu
 - a) Pengembangan sumber daya manusia (SDM)
 - b) Belanja kegiatan belajar mengajar
 - c) Pengembangan kegiatan kesiswaan
 - d) Sosial dan keagamaan.¹⁶

¹⁶ Hasil observasi di SMK Syafi'i Akrom

e. Pelaporan keuangan

Dalam hal ini, yang bertanggungjawab mengenai proses pelaporan yakni bendahara sekolah, dengan menyampaikan laporan secara tertulis pada rapat akhir bulan yang diadakan satu bulan sekali dengan melibatkan kepala sekolah, komite sekolah dan para guru. Sedangkan pelaporan dalam bentuk lisan, yakni dengan cara melibatkan orang tua siswa dan guru kelas pada rapat akhir tahun dalam agenda perpisahan kelas tiga. Adapun data yang dilaporkan berupa realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, kuitansi pencairan dana, bukti pembayaran serta dokumentasi foto bukti kegiatan atau dokumentasi foto barang.¹⁷

3. Auditing Keuangan di SMK Syafi'i Akrom Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Auditing keuangan merupakan kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh semua lembaga, begitu juga di SMK Syafi'i Akrom kegiatan auditing dilakukan oleh bendahara yayasan yang kemudian hasil audit dilaporkan kepada ketua yayasan. Proses auditing dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan, yakni bendahara yayasan melakukan evaluasi terhadap segala bentuk transaksi keuangan sekolah,

¹⁷ Wawancara dengan Lina selaku Bendahara Sekolah SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 23 April 2014

dengan tujuan untuk mengukur, membandingkan dan menilai tingkat penggunaannya berdasarkan data-data lapangan.¹⁸

Dalam kegiatan auditing, SMK Syafi'i Akrom tidak melibatkan pihak luar sekolah, dikarenakan pihak sekolah cenderung lebih memahami program-program ataupun segala bentuk aktifitas yang ada di sekolah, hal ini berkaitan dengan keuangan sekolah yang dikelola langsung oleh pihak yayasan. Dengan kata lain pihak yayasan lebih menitik beratkan pada bentuk pertanggungjawaban pihak sekolah untuk bertanggungjawab terhadap pengelolaan sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah.¹⁹

Kegiatan auditing yang dilakukan bendahara yayasan dengan menggunakan standar, antara lain:

- a. Menetapkan biaya penerimaan untuk peningkatan mutu

Hal ini, biaya yang diterima dalam satu bulan yang berupa biaya SPP sebesar Rp. 140.000,- bersumber dari siswa kelas tiga dengan jumlah siswa 305. Dengan kata lain, biaya SPP kelas tiga dalam satu bulan berjumlah Rp. 42.700.000,- untuk peningkatan mutu.

- b. Menilai mutu yang dicapai

Dilihat dari biaya pengeluaran bulan Agustus 2013 untuk pengembangan mutu sebesar Rp. 40.998.300,,

¹⁸ Wawancara dengan Yiyin Yogia Izzah selaku Kepala Bagian Tata Usaha SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 26 April 2014.

¹⁹ Hasil observasi di SMK Syafi'i Akrom

dengan demikian terjadi selisih dengan biaya yang telah ditetapkan sebesar Rp. 42.700.000,-, yang mana sisa dari biaya yang diterima dimasukkan dalam dana cadangan untuk keperluan yang sifatnya mendesak sebesar Rp. 1.701.700,-. Maka tingkat pencapaian mutu pada bulan Agustus 2013 sebesar 96%.²⁰

c. Identifikasi penyimpangan

Melihat besarnya tingkat pencapaian mutu pada bulan Agustus 2013 sebesar 96% dengan penetapan biaya sebesar Rp. 42.700.000,- cenderung belum sesuai dengan dana yang dikeluarkan, dengan melihat adanya sisa anggaran yang belum digunakan sebesar Rp. 1.701.700,-. Maka indikasi tersebut ditindak lanjuti dengan memasukkan sisa anggaran kedalam dana cadangan untuk digunakan pada periode selanjutnya.

d. Perbaikan hasil

Berdasarkan mutu yang dicapai dengan tingkat pencapaian yang kurang maksimal. Maka proses perbaikan dilakukan untuk meningkatkan hasil pada periode selanjutnya atau pada bulan selanjutnya dengan penambahan anggaran yang diambil dari sisa anggaran bulan lalu.²¹

²⁰ Hasil observasi di SMK Syafi'i Akrom

²¹ Wawancara dengan Suratno selaku Kepala Sekolah SMK Syafi'i Akrom pada tanggal 21 April 2014

B. Analisis Manajemen Keuangan dalam peningkatan Kualitas Pendidikan

Kegiatan analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²² data yang disajikan merupakan hasil penelitian berdasarkan: hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, kepala bagian tata usaha, bendahara sekolah, dan komite sekolah. Maka dalam pembahasan ini, akan diuraikan tentang analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

1. Analisis Perencanaan Keuangan di SMK Syafi'i Akrom dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan

Perencanaan keuangan yang dilakukan SMK Syafi'i Akrom dalam penyusunan RAPBS dapat dilihat dari empat faktor, yakni pembentukan tim penyusun RAPBS, menentukan analisis kebutuhan program peningkatan mutu, menentukan skala prioritas, serta menentukan sumber dan alokasi dana untuk peningkatan mutu. Adapun sumber yang diterima yakni dari siswa dan pemerintah, dana yang bersumber dari siswa sebesar Rp. 3.560.338.000,- sedangkan dari pemerintah sebesar Rp. 1.041.940.000,-. Jadi, jumlah penerimaan dana di SMK Syafi'i Akrom selama satu tahun

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 280.

sebesar Rp. 4.602.278.000,-. Dalam menentukan skala prioritas, menggunakan biaya SPP selama satu tahun sebesar Rp. 1.701.720.000,- untuk peningkatan mutu pendidikan berupa pengembangan profesional guru, pengembangan kurikulum, pengelolaan ISO, akreditasi, promosi sekolah, pengadaan try out serta penyediaan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Penyusunan RAPBS sangat memperhatikan peningkatan mutu pendidikan sekolah. Dalam hal peningkatan mutu pendidikan, peneliti menggunakan Standar Nasional Pendidikan yang menjadi pedoman alokasi dana dalam peningkatan mutu. Berdasarkan delapan standar mutu tersebut, diketahui bahwa mutu sudah menjadi prioritas utama dalam penganggaran, karena mutu merupakan hasil yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan dan menjadi alasan utama orang tua memilih memasukkan anaknya ke sekolah.

Dalam hal ini, kualitas pendidikan merupakan kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisiensi terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma dan standar yang berlaku. Dengan demikian, arti kualitas pendidikan ini berkenaan dengan apa yang dihasilkan dan siapa pemakai pendidikan. Pengertian tersebut merujuk kepada nilai tambah yang

diberikan oleh pendidikan, dan pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-hasil pendidikan.²³

Dari keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa penganggaran yang dilakukan SMK Syafi'i Akrom untuk peningkatan mutu pendidikan mengacu pada RAPBS, dengan indikator penerimaan dana sebesar Rp. 4.602.278.000,-, akan tetapi tingkat pencapaian mutu hanya berprosentase 23 %. Menunjukkan bahwa alokasi anggaran untuk peningkatan mutu harus diperbesar berdasarkan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada mutu pendidikan.

2. Analisis Pelaksanaan Keuangan dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pelaksanaan keuangan di SMK Syafi'i Akrom melalui lima tahapan, yakni mensosialisasikan anggaran penerimaan dan belanja sekolah kepada semua unit, untuk disesuaikan dengan RAPBS yang telah disusun pada awal periode, membuat buku kontrol penerimaan dan pengeluaran, mencatat semua data transaksi sekolah mulai dari penerimaan hingga pengeluaran melalui buku kas, yang terakhir menyampaikan laporan secara tertulis pada akhir bulan kepada yayasan, kepala sekolah dan guru serta menyampaikan laporan kepada orang tua siswa secara lisan pada akhir tahun. Dalam pelaksanaannya bisa dilihat dari tingkat pengeluaran dana

²³ Moch. Idhori Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2004), hlm. 51

pada bulan Agustus 2013 sebesar Rp. 198.776.250,- digunakan untuk biaya operasional sekolah sebesar Rp. 118.760.950,-, biaya pengembangan sarpras sebesar Rp. 34.934.500,-, biaya pengembangan mutu sebesar Rp. 40.998.300,-, serta adanya dana cadangan digunakan untuk membiayai keperluan yang bersifat mendesak sebesar Rp. 4.082.500,-. Hal ini, dapat digarisbawahi, besarnya prosentase pelaksanaan keuangan pada bulan Agustus 2013 yang berorientasi pada peningkatan mutu sebesar 21%.

Pelaksanaan keuangan dilakukan dengan cara menyajikan informasi terkait data-data keuangan sekolah. Selanjutnya, pihak sekolah berupaya untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan dengan cara merealisasikan kegiatan seperti mengadakan pelatihan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, mengadakan pelatihan komputer, pengadaan sarana dan prasarana, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, Thomas Jones menyatakan, akuntansi berfungsi sebagai pelaksana yaitu mengeluarkan dana-dana sekolah yang dikaitkan dengan rencana (kecuali terdapat situasi dan kondisi yang berubah). Akuntansi didasarkan pada penguangan, yaitu transaksi diakui jika uang dibayarkan. Basis akrual akuntansi adalah laporan tentang yang dibayarkan dan yang diterima. Proses akuntansi

berhubungan dengan posisi fiskal sekolah pada satu waktu tertentu.²⁴

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Syafi'i Akrom disusun dengan cara yang sistematis mulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana yang sesuai dengan RAPBS, adanya buku kontrol penerimaan dan pengeluaran untuk dilaporkan kepada semua unit baik tertulis maupun lisan. Dalam pengeluaran dana bulan Agustus 2013 untuk peningkatan mutu berprosentase 21%, hal ini harus diketahui oleh semua pihak termasuk orang tua siswa yang berpartisipasi aktif dalam membiayai sekolah harus mendapat laporan pencapaian hasil belajar anaknya pada setiap bulan.

3. Analisis Auditing Keuangan dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan

Auditing keuangan di SMK Syafi'i Akrom tidak melibatkan pihak luar, hanya dilakukan oleh yayasan, yakni bendahara yayasan melakukan audit terhadap segala bentuk transaksi keuangan sekolah untuk dilaporkan kepada kepala yayasan, dengan tujuan untuk mengukur, membandingkan dan menilai tingkat penggunaannya berdasarkan data-data lapangan. Pengawas menetapkan biaya untuk peningkatan

²⁴ Fachrurrozi, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana; untuk Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah (Pesantren) di Kota Semarang*, hlm. 28

mutu dari biaya SPP kelas tiga berjumlah 305 selama satu bulan sebesar Rp. 42.700.000,-, pencapaian mutu berprosentase 96% dari pengeluaran dana bulan Agustus 2013 sebesar Rp. 40.998.300,-. Adanya sisa anggaran sebesar Rp. 1.701.700,- dari biaya yang diterima dimasukkan dalam dana cadangan untuk membiayai keperluan yang bersifat mendesak, tingkat pencapaian mutu selama satu bulan yang cenderung kurang maksimal untuk diperbaiki dengan menggunakan sisa anggaran bulan lalu untuk dialokasikan pada peningkatan mutu pada bulan berikutnya.

Dalam hal ini, Indra Bastian menyatakan jenis audit ada dua yakni internal adalah audit yang dilakukan oleh anggota lembaga sistem sekolah, dan audit eksternal yang dilakukan oleh pemerintah, departemen pendidikan, atau pihak swasta. Jenis auditing lainnya yakni audit kas dan audit lapangan. Audit kas biasanya berkaitan dengan upaya pengecekan terhadap bentuk laporan untuk konsisten internal, sedangkan audit lapangan menginvestigasi pada tempat umum untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang ditulis atau apa yang dilaporkan dengan kejadian yang sebenarnya di lapangan.²⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa auditing keuangan di SMK Syafi'i Akrom hanya terdapat pihak

²⁵ Fachrurrozi, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana; untuk Peningkatan Mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah (Pesantren) di Kota Semarang*, hlm. 31

internal, dengan kata lain tidak melibatkan pihak eksternal. Ini menggambarkan auditing keuangan di SMK Syafi'i Akrom cenderung tidak transparan, maka akan berdampak pada tingkat kepercayaan publik terhadap sekolah. Proses pengevaluasiannya menunjukkan titik fokus pada audit kas dan audit lapangan. Melihat penerimaan SPP selama satu bulan Rp. 42.700.000,- dalam pengelolaannya cenderung tidak maksimal dengan tingkat pencapaian mutu. Maka perlu diadakan pengecekan bukti rincian kegiatan melalui laporan kegiatan dan nota pembelian untuk diadakan perbaikan, dengan tujuan untuk menyesuaikan dana yang dikeluarkan dengan RAPBS yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.